

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran lebih detail mengenai derajat *work family conflict* pada perawat wanita yang sudah berkeluarga di Rumah Sakit “X” di Bandung. Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena perawat merupakan sumber daya manusia yang penting di rumah sakit. Mereka memberikan pelayanan secara konstan dan terus menerus selama 24 jam kepada pasien setiap hari. Selain di rumah sakit, mereka juga memiliki peran penting di rumah sebagai seorang ibu dan istri. Mereka memiliki tanggung jawab kepada anak dan suami serta harus mengurus rumah tangga. Kedua peran ini saling mempengaruhi dan memiliki konsekuensi satu dengan yang lainnya. Keterbatasan waktu, tenaga dan besarnya tuntutan di salah satu peran menjadi faktor munculnya ketidakseimbangan di peran di keluarga dan di pekerjaan. Hal tersebut yang akan mempengaruhi derajat *work family conflict* pada perawat wanita yang sudah berkeluarga di Rumah Sakit “X” Bandung.

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*, yang dilakukan kepada 70 perawat wanita yang sudah berkeluarga di Rumah Sakit “X” Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, berupa data utama mengenai enam dimensi *work family conflict* dan data penunjang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *work family conflict*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa sebanyak 72,9% perawat wanita yang sudah berkeluarga mengalami *work family conflict* yang sedang. Sebanyak 15,7% mengalami *work family conflict* yang rendah, dan sebanyak 11,4% mengalami *work family conflict* yang tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar perawat wanita yang sudah berkeluarga di Rumah Sakit “X” di Bandung mengalami *work family conflict* yang sedang. Artinya perawat tersebut mengalami *work family conflict* namun mereka masih mampu mengatasinya. *Work family conflict* yang presentasinya dominan adalah *behaviour WIF* rendah dan *time FIW* sedang. Dari data penunjang didapatkan faktor yang memiliki keterkaitan dengan *FIW* sedang adalah memiliki anak usia balita dan tidak memiliki pembantu. Hal tersebut menghambat pemenuhan peran sebagai perawat.

Maka peneliti menyarankan perawat yang masih memiliki anak usia balita memiliki pengasuh atau asisten rumah tangga agar tidak kelelahan saat bekerja dan dapat optimal dalam menjalankan peran di rumah sakit.

Abstract

The purpose of this research is to get a more detail representation of the work family conflict degree on female nurses who have been married at the “X” hospital in Bandung. Researcher is interested with this research because nurses are important human resources in the hospital. They provide the services constantly and continuously for 24 hours to the patients every day. Besides, they also have an important role at home as mother and wife. They have the responsibility to their children and husband and also taking care the household. Both of these roles affect each other and have the consequences with each other. The limitation of time, energy and the amount of charge in one of these roles can be the factor for the emergence of imbalance roles in the family and at work. These things will affect the work family conflict degree on female nurses who have been married at “X” hospital in Bandung.

This research is using purposive sampling method with 70 married womed nurses at “X” hospital in Bandung. The measuring instruments which are used are questionnaires, in a form of main data about six dimensions of work family conflict and the support data of the factors which influence work family conflict.

From the result of data processing, it can be concluded that 72.9% of female nurses who have been married experienced moderate work family conflict. 15.7% experienced low work family conflict and 11.4% experienced high work family conflict.

The conclusion of this research is most of the female nurses who have been in a marriage at “X” hospital in Bandung experienced moderate work family conflict. It means that the nurses experienced the work family conflict but they are still able to overcome it. The work family which is experienced by the female nurses that has dominant percentage are low behavior WIF and moderate time FIW. From the support data, the factor which has a relation with the moderate time FIW is found, which is having children under the age of 5 and not having a housekeeper so it stalled their tasks fulfillment as nurses.

Therefore, researcher suggests that the nurses who still have children under the age of 5 had better have a nanny or a housekeeper so they would not get exhausted at work and they could do their best in delivering their work at the hospital.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pikir	9
1.6 Asumsi Penelitian	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Peran dan Konflik Peran	17
2.2 Definisi <i>Work Family Conflict</i>	18
2.2.1 Bentuk <i>Work Family Conflict</i>	18
2.2.2 Sumber atau Penyebab <i>Work Family Conflict</i>	21
2.2.3 Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	21
2.3 Definisi Perawat dan Peran Serta Fungsi Perawat	22
2.3.1 Definisi Perawat	22
2.3.2 Peran Serta Fungsi Perawat	23
2.4 Definisi <i>Shiftwork</i>	27
2.5 Dampak <i>Shiftwork</i>	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	30
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	30
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.2 Definisi Operasional	31
3.4 Alat Ukur	32
3.4.1 Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	32
3.4.2 Prosedur Pengisian Kuesioner	34
3.4.3 Sistem Penilaian	34
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	35
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
3.4.5.1 Validitas Alat Ukur	35

3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	36
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.5.1 Populasi Sasaran	36
3.5.2 Karakteristik Populasi	37
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	37
3.6 Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden	39
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	39
4.1.2 Gambaran Responden berdasarkan Rata-rata Jam Kerja Per-minggu	40
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja	40
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga atau Pengasuh Anak	41
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	41
4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil	42
4.2 Gambaran Hasil Penelitian	42
4.2.1 Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	42
4.2.2. Gambaran Mengenai Arah <i>Work Family Conflict</i>	43
4.2.3. Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	44
4.2.4 Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i> pada Keseluruhan Responden	44
4.3 Pembahasan	47
4.4 Diskusi	59

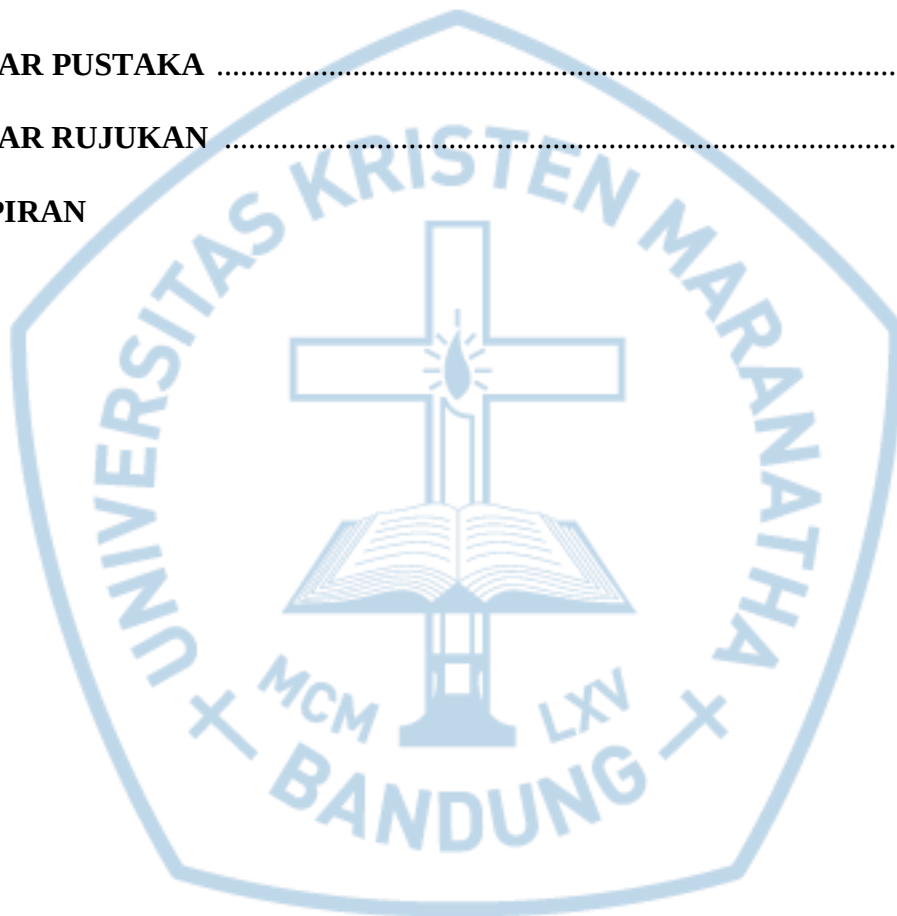
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan	60
5.2.2 Saran Bagi Kegunaan Praktis	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	63
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur	33
Tabel 3.2	Skor Jawaban	34
Tabel 3.3	Kriteria Validitas	35
Tabel 3.4	Kriteria Reliabilitas	36
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Rata-rata Jam Kerja Per-minggu	40
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Total Masa Kerja	40
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga atau Pengasuh Anak	41
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	41
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil	42
Tabel 4.7	Gambaran Mengenai WFC dengan Dimensi WFC	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Kerangka Pikir	15
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	30
Gambar 4.1	Diagram Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	42
Gambar 4.2	Diagram Gambaran Mengenai Arah <i>Work Family Conflict</i>	43
Gambar 4.3	Diagram Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Alat Ukur	L-1
Lampiran 2	Tabel Validitas	L-3
Lampiran 3	Tabel Reliabilitas	L-4
Lampiran 4	Kata Pengantar Kuesioner	L-5
Lampiran 5	<i>Letter Of Consent</i>	L-6
Lampiran 6	Identitas Responden	L-7
Lampiran 7	Kuesioner	L-9
Lampiran 8	Tabel Data Mentah	L-11
Lampiran 9	Tabel Data Tabulasi Silang	L-13